

ABSTRAK

DEIKSIS DALAM GELAR WICARA YOUTUBE NAJWA SHIHAB EPISODE *PRESIDEN PRABOWO MENJAWAB* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DEWI AMELIANA

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan deiksis dalam gelar wicara YouTube Najwa Shihab episode *Presiden Prabowo Menjawab* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan deiksis dalam gelar wicara YouTube Najwa Shihab episode *Presiden Prabowo Menjawab* dan mengimplikasikan hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan narasumber yang memuat unsur deiksis dalam gelar wicara YouTube Najwa Shihab episode *Presiden Prabowo Menjawab*. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dengan teknik dasar berupa Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan Hubung Banding Menyamakan (HBS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis dalam gelar wicara YouTube Najwa Shihab episode *Presiden Prabowo Menjawab*, meliputi (1) deiksis persona yang diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu persona pertama (*saya, aku, kita* dan *kami*), persona kedua (*kamu, -mu, kau, dan kalian*), dan persona ketiga (*ia, dia, dan mereka*). (2) Deiksis tempat yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu dekat penutur (*di sini*) dan jauh penutur (*di situ*). (3) Deiksis waktu yang diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu masa kini (*sekarang, hari ini, dan tahun ini*), masa lampau (*dulu, waktu itu, dan tahun lalu*), dan masa mendatang (*nanti sore*). (4) Deiksis wacana yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu wacana sebelumnya (*itu*) dan wacana kemudian (*ini*). (5) Deiksis sosial (*beliau, Pak, Bapak, Bu, dan Anda*). Penelitian deiksis ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X fase E sebagai materi pelengkap berupa contoh-contoh penggunaan deiksis untuk pembelajaran teks anekdot pada Tujuan Pembelajaran (TP) 2.4 Peserta didik mampu menulis teks anekdot untuk menyampaikan kritik dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang tepat.

Kata Kunci: *Deiksis, Implikasi, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

DEIXIS IN NAJWA SHIHAB'S YOUTUBE TALK SHOW EPISODE "PRESIDEN PRABOWO MENJAWAB" AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

DEWI AMELIANA

The problem in this research is how deixis is used in Najwa Shihab's YouTube talk show episode "Presiden Prabowo Menjawab" and its implications for Indonesian language learning in high school. This study aims to describe the use of deixis in Najwa Shihab's YouTube talk show episode "Presiden Prabowo Menjawab" and to apply the research findings to Indonesian language learning in high school.

This study used a descriptive qualitative design. The data in this study consisted of the speaker's utterances containing deixis elements in Najwa Shihab's YouTube talk show episode "Presiden Prabowo Menjawab". Data collection used the listening method with the Free, Involved, and Speaking (SBLC) technique and note-taking techniques. The data analysis technique used is the referential matching method with the basic technique of Sorting Determining Elements (PUP) and the advanced technique of Equalizing Comparative Relations (HBS).

The results of the study show that deixis in Najwa Shihab's YouTube talk show episode President Prabowo Answers, includes (1) personal deixis which is classified into three, namely first person (saya, aku, kita, and kami), second person (kamu, -mu, kau, and kalian), and third person (ia, dia, and mereka). (2) Place deixis which is classified into two, namely near the speaker (di sini) and far from the speaker (di situ). (3) Time deixis which is classified into three, namely the present (sekarang, hari ini, and tahun ini), past (dulu, waktu itu, and tahun lalu), and future (nanti sore). (4) Discourse deixis which is classified into two, namely the previous discourse (itu) and the later discourse (ini). (5) Social deixis (beliau, Pak, Bapak, Bu, and Anda). This deixis research is applied to Indonesian language learning in grade X high school phase E as supplementary material in the form of examples of deixis use for learning anecdotal texts in Learning Objective (TP) 2.4. Students are able to write anecdotal texts to convey criticism while paying attention to appropriate linguistic rules.

Keywords: Deixis, Implications, Indonesian Language Learning